



Evaluasi Program Pendampingan Guru TK Ummi Adniah NWDI Pancor melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Baiq Nur Izwana Pujianti^{1*}, Abdul Kadir Jaelani¹

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1606>

Article Info:

Received : 19 Desember 2025
Revised : 07 Januari 2026
Accepted : 19 Januari 2026
Published : 09 Februari 2026

Correspondence:

Baiq Nur Izwana Pujianti

Phone: +62 81999989495

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of a Teacher Mentoring Program through Learning Communities in improving teachers' pedagogical competence at the secondary school level. Learning communities serve as collaborative platforms designed to encourage teachers to share best practices, engage in discussions, and collectively address instructional challenges. The evaluation method employed was the CIPP model (Context, Input, Process, Product). The evaluation results indicate that, from the context aspect, the program aligns well with teachers' needs in responding to the implementation of a new curriculum and increasing demands for instructional quality. In terms of input, support from school principals, the availability of learning resources, and facilitator training were found to be adequate. Regarding the process aspect, activities were conducted on a weekly basis; however, not all teachers actively participated. From the product aspect, improvements were observed in teachers' abilities to design teaching modules, manage classrooms, and implement innovative instructional methods, although the improvement was not evenly distributed across all subject areas. This study recommends strengthening individualized mentoring, optimizing monitoring mechanisms, and enhancing teacher motivation to encourage more active participation.

Keywords: Program Evaluation; Learning Community; Teacher Mentoring; Pedagogical Competence; CIPP Model

Citation: Pujianti, B. N. I., & Jaelani, A. K. (2026). Evaluasi Program Pendampingan Guru TK Ummi Adniah NWDI Pancor melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 278–280. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1606>

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan nasional secara fundamental bergantung pada kompetensi profesional dan pedagogik guru. Dengan pendidikan yang berkualitas akan mampu mencapai tujuan dari pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran (Ramadhaningsing et al., 2023). Di tingkat sekolah menengah, guru dihadapkan pada tantangan implementasi dan penyesuaian kurikulum baru serta tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi:

kemampuan merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan mengevaluasi hasil belajar, menjadi kunci utama efektivitas proses di kelas (Kasipahu, M.K. dkk, 2022).

Menyadari pentingnya pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, sekolah mengimplementasikan Program Pendampingan Guru melalui Komunitas Belajar. Komunitas belajar di dalam sekolah merupakan kelompok pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi wadah belajar dan berbagi secara rutin untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sementara komunitas belajar antar sekolah merupakan himpunan guru-guru dari beberapa sekolah yang membentuk komunitas belajar bersama (Giyanto.B. dkk, 2023). Selain menjadi tempat untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan, komunitas belajar juga seringkali menjadi tempat untuk memperluas jaringan sosial, membangun hubungan, dan menciptakan peluang kolaborasi yang lebih luas di masa depan (Cholivah.W. dkk, 2025). Dengan demikian, komunitas belajar menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif di mana setiap anggota dapat tumbuh dan berkembang bersama (Hasani & Kurniawati, 2024).

Melalui interaksi dan kolaborasi ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang berdampak langsung pada peningkatan kompetensi pedagogik individu guru. Karena banyak guru juga masih belum mampu mengembangkan karakter dan membangkitkan keingintahuan belajar siswa, sehingga keterampilan siswa dalam menghadirkan keterampilan berpikir tinggi (*higher order thinking skills*) masih rendah (Renstra Kemdikbud 2020-2024)

Program pendampingan ini merupakan inisiatif strategis yang memerlukan evaluasi sistematis untuk mengukur efektivitas dan dampaknya. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang diinvestasikan menghasilkan peningkatan yang merata dan signifikan pada kinerja guru. Dengan menggunakan model CIPP, evaluasi dapat mengidentifikasi kesesuaian program (*context*), kecukupan sumber daya (*input*), pelaksanaan kegiatan (*process*), dan capaian hasil (*product*), sehingga rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dapat lebih terarah dan aplikatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif dengan metode deskriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang dipilih untuk menilai program secara menyeluruh dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang informatif.

Hasil dan Diskusi

Evaluasi Konteks (*Context*)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pendampingan Guru melalui Komunitas Belajar sangat sesuai dengan kebutuhan guru. Konteks program relevan dalam menghadapi tuntutan implementasi kurikulum baru dan kebutuhan mendesak akan peningkatan kualitas pembelajaran. Komunitas Belajar sebagai wadah kolaboratif telah diakui sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran secara kolektif. Komunitas belajar terbukti efektif dalam membangun nilai dan visi bersama, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek kerja tim kolaboratif, praktik pengembangan kooperatif, dan pemanfaatan teknologi (Nurdin, L. dkk, 2025).

Evaluasi Input (*Input*)

Dari aspek input, program dinilai cukup memadai. Dukungan kuat dari kepala sekolah, ketersediaan sumber belajar yang dapat diakses guru, dan pelatihan yang diberikan kepada fasilitator Komunitas Belajar merupakan input positif. Namun, perlu adanya evaluasi lebih lanjut terhadap kualitas dan kemitakhiran sumber belajar, serta memastikan bahwa fasilitator memiliki kompetensi yang merata dalam memimpin diskusi dan pendampingan. Hal ini penting agar komunitas belajar terus bergerak dan berdampak di satuan pendidikan (Rodiah, E.S. dkk, 2025).

Evaluasi Proses (*Process*)

Kegiatan Komunitas Belajar telah berjalan secara rutin setiap minggu, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap program. Namun, kendala utama yang ditemukan adalah belum semua guru berpartisipasi secara aktif. Kurangnya partisipasi aktif ini dapat menghambat tujuan kolaborasi dan berbagi praktik baik, sehingga potensi penuh dari Komunitas Belajar belum tercapai.

Evaluasi Produk (*Product*)

Dari aspek produk, program menunjukkan hasil yang positif. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam beberapa area pedagogik utama, yaitu merancang modul ajar, mengelola kelas, dan mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif. Peningkatan ini membuktikan bahwa Komunitas Belajar efektif sebagai sarana pengembangan profesional. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan tersebut belum merata di semua mata pelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian strategi pendampingan agar lebih spesifik dan terfokus pada kebutuhan mata pelajaran yang tertinggal.

Kesimpulan

Evaluasi Program Pendampingan Guru melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program ini efektif dan relevan

1. Konteks program sangat sesuai dengan kebutuhan guru dalam menghadapi kurikulum baru.
2. Input (dukungan, sumber belajar, pelatihan fasilitator) cukup memadai
3. Proses kegiatan berjalan rutin, namun partisipasi aktif guru belum merata.
4. Produk menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan guru merancang modul ajar dan mengelola kelas, tetapi peningkatan belum merata di semua mata pelajaran.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi berharga sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Cholivah, W., Hidayati, D., & Sukirman. (2025). Peran Komunitas Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 16(1), 84-93.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2729>
- Giyanto.B. dkk, (2023). Implementasi Kebijakan Komunitas Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik* Vol.5 No.2
- Hasani, I., & Kurniawati, H. (2024). Membangun Lingkungan yang Mendukung Pertumbuhan dan Pembelajaran: Studi Kasus Sekolah Ramah Anak di SDIT AR-Rahmaniyah Depok. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 257-274.
- Kasipahu, M. K. ., Asrin, & Jaelani, A. K. . (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 140-146.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1721>
- Nuridin, L., Alim, J. A. ., Hermita, N. ., Marhadi, H., & Putra, Z. H. (2025). Peran Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 335-340.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p335-340>
- Ramadhaningsing, D., Ismail, & Hasnaeni. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Aplikasi Quizizz di Kelas XI SMA Negeri 10 Pinrang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 128-133.
<http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/622/354>
- Rodiah, E., Else, R., Musthafa, S., & Yoseptry, R. (2025). OPTIMALISASI PERAN KOMUNITAS BELAJAR DALAM Mendukung PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA BINA NEGARA 1 BALEENDAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 12(1), 579 - 591.
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i1.1634>